

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penulis telah melakukan penelitian mengenai implementasi metode talqin dalam pembelajaran tahfizhul Qur'an di Sekolah Dasar AL HANIEF Rawalumbu Kota Bekasi. Penelitian diawali dengan ditemukannya data dari hasil observasi, wawancara serta dokumentasi. Dari hasil penelitian tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa implementasi metode talqin dalam pembelajaran tahfizhul Qur'an yang dilaksanakan di Sekolah Dasar AL HANIEF berjalan sebagaimana yang diharapkan, meski tidak bisa dibilang berhasil seratus persen. Adanya kekurangan masih dapat dimaklumi serta akan terus dilakukan evaluasi untuk mencapai hasil yang lebih baik lagi.

Implementasi metode talqin yang sudah berjalan di Sekolah Dasar AL HANIEF sepanjang lima tahunan belakangan ini, melalui proses dan tahapan:

1. Perencanaan implementasi metode talqin dalam pembelajaran tahfizhul Qur'an Sekolah Dasar AL HANIEF. Metode talqin dalam pembelajaran tahfizhul Qur'an di Sekolah Dasar AL HANIEF terlaksana melalui perencanaan yang baik mulai dari dipilihnya metode talqin ini hingga pelaksanaannya. Diawali dengan penyiapan tenaga pengajar (guru tahfizh), penyiapan materi ajar

sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, dan menyusun materi setiap kelas.

2. Implementasi metode talqin dalam pembelajaran tahfizhul Qur'an di Sekolah Dasar AL HANIEF Rawalumbu, Kota Bekasi dilaksanakan dengan tahapan dan pola sebagai berikut:
 - a. Pengkondisian suasana ruang kelas demi terlaksananya program tahfizhul Qur'an dengan baik.
 - b. Melakukan pengulangan (*muraja'ah*) hafalan ayat-ayat yang telah ditalqinkan pada pertemuan sebelumnya.
 - c. Mentalqinkan potongan ayat secara bertahap. Jumlah pengulangan perkalimat (potongan ayat) minimal tiga kali.
 - d. Penggalan ayat-ayat yang sudah ditalqinkan disatukan dan ditalqinkan kembali secara utuh.
 - e. Untuk mengetahui apakah tiap siswa sudah hafal, maka guru mentalqin meminta masing-masing siswa untuk setoran bacaan.
3. Adapun faktor pendukung dan penghambatnya adalah:

Faktor pendukung terdiri dari: Kesiapan perencanaan dan menyiapkan program; peran semua pihak yang terkait dengan program tahfizhul Qur'an metode talqin di sekolah; kompetensi dan kualitas para guru tahfizh; kesiapan dan semangat para siswa dalam mengikuti program; keaktifan dan kreatifitas guru tahfizh dalam mentalqin; penciptaan lingkungan sekolah yang kondusif untuk menghafal dan menjaga hafalan; ruang belajar yang nyaman;

dukungan dan peran orang tua terhadap pelaksanaan program; serta kontrol dan evaluasi.

Faktor penghambatnya terdiri dari: Mengendornya antusias siswa dalam mengikuti program tahfizhul Qur'an; keragaman latar belakang para siswa dari aspek tingkat kemampuan mengaji; keterbatasan pihak sekolah untuk melakukan kontrol dan pengawasan siswa di luar sekolah; kesibukan siswa di luar rumah dengan aktifitas yang kurang mendukung program hafalan; serta keterbatasan waktu pembelajaran tahfizhul Qur'an di sekolah dan kurangnya ketersediaan guru tahfizh dengan metode talqin ini.

B. Saran

Berlandaskan pada paparan data, hasil penelitian, serta uraian dan analisis hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai implementasi metode talqin dalam pembelajaran tahfizhul Qur'an di Sekolah Dasar AL HANIEF Rawalumbu Kota Bekasi, maka penulis memberikan saran dan masukan sebagai berikut:

1. Pihak Sekolah hendaknya berusaha mempertahankan capaian yang telah diraih. Yaitu bahwa lulusan Sekolah Dasar AL HANIEF hafal minimal Juz 30, syukur-syukur lebih banyak yang mampu melampaui target.
2. Pihak Sekolah kendaklah mengupayakan untuk meningkatkan kualitas capaian yang telah diraih oleh siswa Sekolah Dasar AL HANIEF dan lulusannya tersebut.

3. Para guru tahfizh hendaklah selalu meningkatkan kompetensi diri serta meningkatkan kualitas hafalan siswa di sekolah. Dan, hendaklah seluruh guru lainnya mendukung program ini.
4. Jika memungkinkan, setidaknya satu kelas tahfizh metode talqin ini ditangani oleh dua orang guru tahfizh sekaligus, sehingga memungkinkan bagi pengkondisian kelas yang lebih baik sehingga implementasi tahfizh lebih efektif serta kualitas bisa meningkat.
5. Para siswa-siswi Sekolah Dasar AL HANIEF diupayakan agar memperhatikan lebih serius dalam mengikuti pembelajaran tahfizh di kelas. Maka diperlukan kreatifitas guru tahfizh dalam membuat suasana kelas senantiasa kondusif.
6. Hendaklah pihak sekolah menjalin interaksi dan konsolidasi yang intensif dengan orang tua / wali murid demi peningkatan capaian target dan peningkatan kualitasnya. Di antaranya adalah agar orang tua memberikan support kepada anak ketika di rumah, syukur-syukur selalu mendampingi anaknya untuk *mura'jaah* (mengulang hafalan) di rumah.
7. Untuk peneliti berikutnya, hendaklah dapat melakukan penelitian yang lebih konkrit dan lebih mendalam tentang implementasi metode talqin ini serta efektifasnya bagi pencapaian target hafalan yang telah ditetapkan.